SKRIPSI

PRAKTIK USAHA PERLOMBAAN BURUNG BERKICAU DITINJAU DARI PRINSIP EKONOMI SYARIAH

(Studi Kasus di Gantangan Pring Ireng Ganjar Agung Kota Metro)

Oleh:

Tito Apriyan

NPM. 13104574

Program Studi: Ekonomi Syariah

Jurusan: Syariah dan Ekonomi Islam

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI(IAIN) METRO

1439 H/ 2018 M

PRAKTIK USAHA PERLOMBAAN BURUNG BERKICAU DITINJAU DARI PRINSIP EKONOMI SYARIAH

(Studi Kasus di Gantangan Pring Ireng Ganjar Agung Kota Metro)

Diajukan Untuk memenuhi tugas dan syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:

Tito Apriyan

NPM. 13104574

Pembimbing I: H. Azmi Siradjuddin, Lc.,M.Hum

Pembimbing II: Elfa Murdiana, M.Hum

Program Studi: Ekonomi Syariah

Jurusan: Syariah dan Ekonomi Islam

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1439 H/ 2018 M

PERSETUJUAN

Judul Skripsi :PRAKTIK USAHA PERLOMBAAN BURUNG BERKICAU DITINJAU DARI PRINISP EKONOMI SYARIAH (Studi Kasus di Gantangan Pring Ireng Ganjar Agung Kota Metro)

Nama : TITO APRIYAN

NPM : 13104574

Jurusan : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ekonomi Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro.

Metro, Juli 2018

Pembimbing I,	Pembimbing II,
H. Azmi Siradjuddin, Lc. M.Hum	**Elfa Murdiana, M.Hum**
NIP. 19650627 200112 1 001	NIP. 19801206 200801 2 010

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.syariah.metrouniv.ac.id; *e-mail*: syariah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor : 1814/In.28.3/D/PP.00.9/08/2018

Skripsi dengan judul: PRAKTIK USAHA PERLOMBAAN BURUNG BERKICAU DITINJAU DARI PRINSIP EKONOMI SYARIAH (Studi Kasus di Gantangan Pring Ireng Ganjar Agung Kota Metro), disusun oleh TITO APRIYAN, NPM. 13104574, Jurusan Ekonomi Syariah telah diujikan dalam siding Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/tanggal: Jum'at/ 20 Juli 2018.

TIM MUNAQOSYAH:

Ketua/Moderator	: H. Azmi Siradjuddin, Lc.,M.Hum	(.....)
Penguji I	: Rina El Maza, S.H.I.,M.S.I	(.....)
Penguji II	: Elfa Murdiana, M.Hum	(.....)
Sekretaris	: Diana Ambarwati, M.E.Sy	(.....)

PANITIA MUNAQOSAH INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI IAIN METRO

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA FAKULTAS EKONOMI & BISNIS ISLAM IAIN METRO LAMPUNG

Dr. Widhiya Ninsiana, M.Hum
NIP. 19070923 200003 2 002

ABSTRAK

PRAKTIK USAHA PERLOMBAAN BURUNG BERKICAU DITINJAU DARI PRINSIP EKONOMI SYARIAH

(Studi Kasus di Gantangan Pring Ireng Ganjar Agung Kota Metro)

Oleh:

TITO APRIYAN
NPM. 13104574

Bisnis adalah kegiatan atau usaha yang dilakukan untuk memperoleh keuntungan sesuai dengan tujuan dan target yang diinginkan dalam berbagai bidang. Dalam kehidupan yang modern usaha terus berkembang menjadi sangat luas. Berbagai jenis usaha yang ada seperti bidang industri, bidang perdagangan, bidang jasa, bidang agraris, dan bidang ekstraktif juga ikut mengalami perkembangannya. Dari berbagai jenis bidang usaha yang ada bidang jasa ikut mengalami perkembangan, hal ini ditandai dengan adanya perlombaan burung berkicau. Seperti yang dilakukan oleh Gantangan Pring Ireng Ganjar Agung Kota Metro.

Adapun pertanyaan dalam penelitian ini adalah bagaimana praktik usaha perlombaan burung kicau di Ganjar Agung Kota Metro ditinjau dari prinsip ekonomi syariah?. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui praktik usaha perlombaan burung kicau di Ganjar Agung Kota Metro ditinjau dari prinsip ekonomi syariah. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan *(field reserch*). Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan dengan cara melihat dan mengamati praktik usaha perlombaan burung berkicau yang diterapkan di Gantangan Pring Ireng. Wawancara dilakukan terhadap ketua dan peserta Gantangan Pring Ireng. Dan dokumentasi bersumber dari foto kegiatan perlombaan burung di Gantangan Pring Ireng. Semua data-data tersebut dianalisis secara deduktif.

Berdasarkan hasil penelitian, praktik usaha perlombaan burung berkicau di Gantangan Pring Ireng belum sesuai dengan prinsip ekonomi syariah. Karena tidak sesuai dengan prinsip keseimbangan yang merupakan bagian dari prinsip-prinsip ekonomi syariah, karena ketika masuk waktu sholat perlombaan tetap saja dilakukan. Sholat merupakan salah satu perintah Allah SWT yang harus kita laksanakan untuk mendapat ridho dari-Nya. Hadiah yang diberikan juga masih menggunakan uang dari penjualan tiket, sedangkan hadiah yang diperbolehkan dalam perlombaan menurut syariat Islam adalah yang berasal dari pihak ketiga (sponsor atau pemerintah).

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	: Tito Apriyan
NPM	: 13104574
Fakultas	: Ekonomi Dan Bisnis Islam
Prodi	: Ekonomi Syari'ah

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Juli 2018
Yang Menyatakan

METERAI TEMPEL
34D57AFF161699571
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Tito Apriyan
NPM: 13104574

MOTTO

يَـٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ لَا تَأۡكُلُوٓاْ أَمۡوَٰلَكُم بَيۡنَكُم بِٱلۡبَٰطِلِ إِلَّآ أَن تَكُونَ
تِجَٰرَةً عَن تَرَاضٖ مِّنكُمۡۚ وَلَا تَقۡتُلُوٓاْ أَنفُسَكُمۡۚ إِنَّ ٱللَّهَ كَانَ بِكُمۡ رَحِيمٗا ٢٩

"Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang Berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu."

(QS. An-Nissa: 29)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya kecilku ini ku persembahkan kepada:

1. Kedua orang tuaku yang tersayang, Bapak Sutiyo dan Ibu Sri Sundari, yang telah merawat, mendidik, membimbing serta senantiasa mendo'akanku dengan sepenuh hati, yang menjadi semangat hidupku.
2. Saudaraku yang kusayangi, kakak perempuanku Desma Wati serta kakak laki-lakiku Okta Lega Mar Yoki. Yang selalu memberikan dukungan moril dan semangat kepadaku untuk mencapai keberhasilan ini.
3. Sahabat serta teman-teman mahasiswa Prodi Ekonomi Syari'ah kelas F yang tidak dapat disebutkan satu-persatu, dan teman-teman seperjuangan angkatan tahun 2013, Kita Sahabat Selamanya.
4. Almamater Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

KATA PENGANTAR

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللهِ وَبَرَكَاتُهُ

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik hidayahnya dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Tugas Skripsi ini.

Penulisan Tugas Skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi.

Dalam upaya penyelesaian Tugas Skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenya penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
2. Ibu Dr.Widhiya Ninsiana,M.Hum selaku dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Ibu Rina El Maza, S.H.I.,M.S.I selaku ketua Jurusan Ekonomi Syariah.
4. Bapak H. Azmi Siradjuddin, Lc., M.Hum selaku Dosen Pembimbing I (Satu), dan Ibu Elfa Murdiana, M.Hum selaku pembimbing II (Dua), yang telah memberikan waktu ditengah-tengah kesibukan beliau untuk membimbing dan membantu penulis dalam menyelesaikan Tugas Skripsi ini.

5. Seluruh dosen serta segenap Civitas Akademika Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
6. Bapak Ringgit selaku ketua Gantangan Pring Ireng, dan peserta Gantangan Pring Ireng Ganjar Agung Kota Metro yang telah banyak membantu penulis dalam memperoleh data dan informasi yang penulis butuhkan dalam menyelesaikan Skripsi ini.

Semoga Allah SWT membalas semua budi baik dan jasa-jasa Bapak/Ibu dan rekan-rekan sekalian.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Dan akhirnya semoga hasil penelitian yang telah dilakukan kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan agama Islam.

وَالسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللهِ وَبَرَكَاتُهُ

Metro, 20 Juli 2018
Penulis

Tito Apriyan
NPM. 13104574

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL ..... **i**
HALAMAN JUDUL ..... **ii**
HALAMAN PERSETUJUAN ..... **iii**
HALAMAN PENGESAHAN ..... **iv**
ABSTRAK ..... **v**
HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN ..... **vi**
HALAMAN MOTTO ..... **vii**
HALAMAN PERSEMBAHAN ..... **viii**
KATA PENGANTAR ..... **ix**
DAFTAR ISI ..... **xi**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xiii**

BAB I PENDAHULUAN **1**
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Pertanyaan Penelitian 5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian 6
1. Tujuan Penelitian 6
2. Manfaat Penelitian 6
D. Penelitian Relevan 6

BAB II LANDASAN TEORI **11**
A. Usaha Perlombaan Burung Berkicau 11
1. Pengertian Usaha 11
2. Bidang-Bidang Usaha 12
3. Perlombaan 13
B. Ekonomi Syariah 16
1. Pengertian Ekonomi Syariah 16
2. Prinsip-Prinsip Ekonomi Syariah 17

BAB III METODE PENELITIAN 25
A. Jenis dan Sifat Penelitian 25
B. Sember Data 26
C. Teknik Pengumpulan Data 27
D. Teknik Analisis Data 30

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 32
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian 32
B. Deskripsi Hasil Penelitian Tentang Usaha Perlombaan Burung Berkicau Ditinjau Dari Ekonomi Syariah Pada Gantangan Pring Ireng Ganjar Agung Kota Metro 33
C. Analisis Usaha Perlombaan Burung Berkicau Ditinjau Dari Ekonomi Syariah Pada Gantangan Pring Ireng Ganjar Agung Kota Metro 40

BAB V PENUTUP 45
A. Kesimpulan 45
B. Saran 46

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Bimbingan Tugas Skripsi
2. Surat Izin Research
3. Surat Tugas
4. Surat Keterangan Bebas Pustaka
5. Kartu Konsultasi Bimbingan
6. Alat Pengumpul Data
7. OutLine
8. Foto Kegiatan di Gantangan Pring Ireng

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan usaha di Indonesia telah berkembang dengan sangat pesat. Salah satunya dengan menjamurnya kegiatan bisnis atau usaha yang dapat dilakukan oleh setiap lapisan masyarakat. "Bisnis adalah kegiatan atau usaha yang dilakukan untuk memperoleh keuntungan sesuai dengan tujuan dan target yang diinginkan dalam berbagai bidang, baik jumlah maupun waktunya."[1] Keuntungan yang diharapkan lebih banyak dari finansial.

Pesatnya perkembangan usaha yang berkembang sampai ke pelosok daerah ditandai dengan banyaknya usaha-usaha menengah kecil, seperti home industri yang semakin berkembang dari tahun ke tahun. Perkembangan usaha dapat memberikan efek positif bagi masyarakat karena dapat meningkatkan ekonomi masyarakat menengah ke bawah. Usaha-usaha kecil yang berkembang dapat mengurangi jumlah pengganggguran sehingga masyarakat Indonesia dapat bekerja sesuai kapasitas yang dimiliki, dengan memiliki sebuah usaha seseorang tidak harus merantau untuk mendapatkan uang.

Kemudahan dalam memulai bisnis atau usaha yang akan dijalankan merupakan salah satu faktor penyebab perkembangannya. Tidak ada

---

[1]Agus Sucipto, *Studi Kelayakan Bisnis Analisa Intraktif dan Studi Kasus*, (Malang: UIN-Maliki Press 2011 (Anggota IKPAI), h. 2.

batasan usia dalam memulai usaha, siapa saja bisa melakukannya, baik ibu rumah tangga, pelajar, karyawan, dan masih banyak lagi. Banyak usaha yang dapat dilakukan tergantung pada minat seseorang, modal yang dimiliki, relasi atau teman yang sudah memulai suatu usaha, dan cepat menangkap peluang yang ada.

Allah SWT memberikan peluang dan penjelasan yang jelas dan seluas-luasnya kepada manusia untuk berusaha mendapatkan rezeki yang diturunkan oleh Allah yang ada di muka bumi sesuai dengan tuntunan dan hukum Islam yang diatur dalam Al-Qur'an dan Hadis. Sebagaimana firman Allah SWT dalam QS. Al-Mulk ayat 15:

هُوَ ٱلَّذِى جَعَلَ لَكُمُ ٱلْأَرْضَ ذَلُولًا فَٱمْشُوا۟ فِى مَنَاكِبِهَا وَكُلُوا۟ مِن رِّزْقِهِۦ ۖ وَإِلَيْهِ ٱلنُّشُورُ ﴿١٥﴾

Artinya: "*Dialah yang menjadikan bumi itu mudah bagikamu, Maka berjalanlah di segala penjurunya dan makanlah sebahagian dari rezki-Nya. Dan hanya kepada-Nya –lah kamu (kembali setelah) dibangkitkan.*"[2]

Ayat tersebut memiliki makna yang dalam dan memiliki kesan yang dalam pula. Allah yang telah menjadikan bumi ini tunduk menurut keinginan, dan kamu dapat memanfaatkan segala isinya. Allah pula yang menciptakan mata air di muka bumi agar kamu dapat mempergunakannya untuk binatang-binatang ternakmu dan tanaman-tanaman. Berjalanlah kamu ke seluruh pelosok bumi untuk mencari rezeki dan transaksi dagang serta

[2] QS. Al-Mulk (67): 15

makanlah apa yang telah diwujudkan Allah di bumi"[3]. Dalam kegiatan muamalah terdapat hal-hal yang harus dihindari yaitu: "tidak boleh mempergunakan cara-cara batil seperti menipu, melakukan riba, tidak boleh dengan cara zalim, tidak boleh mempermainkan takaran atau timbangan serta tidak boleh dengan cara spekulasi atau berjudi."[4]

Dalam kehidupan yang modern usaha terus berkembang menjadi sangat luas. Berbagai jenis usaha yang ada seperti bidang industri, bidang perdagangan, bidang jasa, bidang agraris, dan bidang ekstraktif juga ikut mengalami perkembangannya. Dari berbagai jenis bidang usaha yang ada, bidang jasa ikut mengalami perkembangan. Hal ini ditandai dengan adanya perlombaan burung berkicau, di mana kemampuan seorang juri dalam menilai lomba yang dapat mereka jual kepada konsumen atau peserta lomba. "Perlombaan dalam bahasa Arab disebut dengan *musabaqah*, perlombaan disyariatkan karena termasuk olahraga yang terpuji. Hukumnya berubah-ubah, bisa sunnat, mubah, bisa pula haram tergantung pada niatnya."[5]

Perlombaan ada dua macam yaitu dengan pertaruhan dan tanpa taruhan. "Perlombaan tanpa pertaruhan diperbolehkan berdasarkan kesepakatan para ulama, sedangkan perlombaan dengan pertaruhan yang diharamkan oleh para ulama adalah pertaruhan apabila salah seorang (satu

---

[3] Teungku Muhammad Hasbi ash-Shiddieqy, *Tafsir Al-Qur'anul majid An-Nuur*, (Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2000), h. 4295.

[4] *Ibid*,.h.63

[5] Hendi Suhendi, *Fiqh Muamalah*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010), h. 251.

pihak) yang bertaruh menang memperoleh hadiah (taruhan) itu, sedangkan apabila dia kalah, dia berhutang kepada temannya."[6]

Desa Ganjar Agung, Kecamatan Metro Barat, Kota Metro, terdapat sebuah gantangan atau tempat yang digunakan untuk mengadakan perlombaan burung berkicau yang bernama Gantangan Pring Ireng. Berbagai macam lomba burung berkicau sering diadakan di sana, baik pada hari biasa atau untuk memperingati sebuah *event* tertentu. "Setiap peserta yang ikut dalam perlombaan diharuskan membeli tiket terlebih dahulu tergantung kategori burung yang akan dilombakan."[7]

Harga tiket untuk setiap kelas kategori dan *event* pun berbeda-beda. *Event* Latber (latihan bersama) harga tiketnya dimulai dari harga Rp.15.000-Rp.20.000, sedangkan untuk *event* Latpres (latihan prestasi) harga tiketnya dimulai dari harga Rp.25.000-Rp.50.000. "Uang dari pendaftaran tiket tersebut dibagi menjadi dua menjadi dua, 50% untuk hadiah kepada pemenang perlombaan dan 50% lagi untuk menggaji para karyawan".[8] Semakin tinggi kelasnya semakin besar pula harga tiketnya, begitu juga untuk hadiah yang akan diterima pemenang. Selain itu, burung yang memenangkan lomba juga akan mendapat sebuah tropi dan piagam penghargaan yang dapat meningkatkan harga jual burung tersebut.

---

[6] *Ibid*, h.260

[7] Wawancara dengan Bapak Ringgit, Ketua Pelaksana Gantangan Pring Ireng pada tanggal 10 September 2017

[8] *Ibid.*

Penentuan upah yang diberikan kepada tim yang bekerja dalam perlombaan dibagi berdasarkan tingkatan pekerjaan. Besar kecilnya upah yang didapat tergantung dari banyaknya peserta perlombaan, kebijakan dalam pembagian upah ditentukan dari pihak pengelola perlombaan burung. Peserta yang berasal dari berbagai daerah di antaranya Lampung Tengah, Kota Metro dan Lampung Timur dapat mempengaruhi jumlah upah yang akan diterima.

Berdasarkan hasil survei yang peneliti lakukan bahwa "perlombaan burung berkicau banyak digemari oleh masyarakat Lampung Tengah, Kota Metro dan Lampung Timur"[9]. Peneliti ingin mengkaji lebih lanjut mengenai usaha perlombaan burung berkicau tersebut. Dengan adanya beberapa hal di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang "Praktik Usaha Perlombaan Burung Kicau Ditinjau Dari Prinsip Ekonomi Syariah (Studi Kasus Gantangan Pring Ireng Ganjar Agung Kota Metro)".

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan apa yang telah peneliti kemukakan di atas, maka ada pokok permasalahan yang akan dijadikan arah pembahasan bagi peneliti dalam melaksanakan penelitian kasus ini. Adapun pertanyaan penelitian adalah: Bagaimana praktik usaha perlombaan burung kicau di Ganjar Agung Kota Metro ditinjau dari prinsip ekonomi syariah?

---

[9] *Ibid.*

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui praktik usaha perlombaan burung kicau di Ganjar Agung Kota Metro ditinjau dari prinsip ekonomi syariah.

2. Manfaat Penelitian

a) Secara Teoritis

Penelitian ini dapat bermanfaat sebagai sumbangan pemikiran dan menambah pengetahuan dan ilmu ekonomi syariah, khususnya dalam masalah perlombaan burung kicau ditinjau dari prinsip ekonomi syariah.

b) Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan informasi kepada pembaca dan peneliti sendiri mengenai perlombaan burung kicau ditinjau dari prinsip ekonomi syariah.

D. Penelitian Relevan

Bagian ini memuat uraian secara sistematis mengenai hasil penelitian terdahulu (*Prior Research*) tentang persoalan yang akan dikaji dalam skripsi. Penelitian mengemukakan dan menunjukkan dengan tegas bahwa masalah yang akan dibahas belum pernah diteliti sebelumnya.

“Tinjauan kritis terhadap hasil kajian terdahulu perlu dilakukan dalam bagian ini. Sehingga dapat ditentukan dimana posisi penelitian yang akan dilakukan berada”.[10]

Selanjutnya untuk menghindari kesamaan pada penelitian ini maka perlu melihat penelitian terdahulu, diantaranya yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Rachmad Febri Suryansyah jurusan Syariah dan Ekonomi Islam program Ekonomi Syariah pada tahun 2015 yang berjudul “Sistem Perlombaan Pemancingan Galatama 22 Hadimulyo Kecamatan Metro Pusat Menurut Etika Bisnis Islam” yang bertujuan untuk mengetahui sistem perlombaan yang diterapkan di kolam pemancingan Galatama 22 Hadimulyo Kecamatan Metro Pusat bila ditinjau dari perspektif etika bisnis Islam. Sistem perlombaan yang diterapkan di kolam pemancingan Galatama 22 Hadimulyo menggunakan sistem harian dan sistem tiket. Untuk sistem harian menggunakan sistem sewa kolam dan biaya perlombaan, hadiah berasal dari biaya pendaftaran dengan ketentuan bagi peserta yang mendapat ikan bertanda khusus dan ikan dengan timbangan terberat. Sedangkan dengan sistem tiket dengan cara membeli set perlombaan, kategori pemberian hadiah bagi peserta yang mendapat ikan yang beratnya di atas 2kg sebagai juara pertama dan tangkapan terbanyak sebagai juara kedua. Kesimpulannya ternyata sistem pemancingan Galatama 22

[10] Zuhairi, et.al, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Edisi Revisi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016), h. 39.

Hadimulyo Kecamatan Metro Pusat bila ditinjau dari etika bisnis Islam tidak sesuai karena pada perlombaan dana yang digunakan dan hadiah yang diberkan bersumber dari iuran para peserta lomba, objek perlombaan terdapat unsur gharar pada ikan yang bertanda khusus karena apa bila tidak didapatkan maka dinyatakan tidak ada juara pertama.[11]

2. Penelitian yang dilakukan oleh Ade Wijaya jurusan Syariah program Ekonomi Islam pada tahun 2013 yang berjudul "Praktek Usaha Kolam Pemancingan dalam Tinjauan Islam di Kota Metro Tahun 2013" yang bertujuan untuk mengetahui sistem usaha kolam pemancingan dan praktek perlombaan memancing yang berada di Kota Metro bila ditinjau dari Ekonomi Islam. Sistem usaha kolam pemancingan di Kota Metro menggunakan sistem harian, perlombaan dan galatama. Dalam sistem harian dilakukan dengan cara membeli ikan untuk dipancing. Untuk sistem perlombaan dengan cara membayar biaya perlombaan yang akan digunakan sebagai biaya pembelian ikan dan hadiah bagi peserta yang mendapat tangkapan ikan terberat dan terbanyak. Sedangkan untuk sistem galatama dilakukan dengan cara menyewa ikan, hadiah yang diberikan berasal dari uang tiket masuk dengan ketentuan bagi peserta yang mendapat ikan terberat, terbanyak dan ikan jekpot. Dari hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa kegiatan usaha kolam

[11] Rachmad Febri Suryansyah,"Sistem Perlombaan Pemancingan Galatama 22 Hadimulyo Kecamatan Metro Pusat Menurut Etika Bisnis Islam", (Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam Program Studi Ekonomi Syariah STAIN Jurai Siwo Metro: 2015).

pemancingan khususnya pada sistem perlombaan dan galatama yang diterapkan belum sesuai dengan prinsip Ekonomi Islam, karena para pemilik usaha kolam pemancingan masih memberikan hadiah dari uang iuran peserta.[12]

3. Penelitian yang dilakukan oleh Dicky Kurniadi Hari Saputra Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Brawijaya Malang 2013 yang berjudul "Kicau Mania dan Perlombaan Burung (Studi Praktik Sosial Perlombaan Burung Kicau di Gantangan Dewa Agung Jl.Tlogo Agung 3-B Tlogomas Kota Malang dalam Perspektif Anthony Giddens)" yang bertujuan untuk mengetahui dan memahami praktik sosial yang terjadi dalam perlombaan burung digantangan Dewa Agung. Dari hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan yang dapat diambil dalam penelitian tentang fenomena Perlombaan Burung Kicau di Gantangan Dewa Agung yaitu, Praktik sosial yang terjadi dalam perlombaan burung di gantangan Dewa Agung merupakan sebuah tindakan yang dilakukan oleh Kicau Mania. Praktik sosial yang terjadi bukan hanya terjadi pada sesama Kicau Mania melainkan juga terjadi pada burungnya. Adanya tindakan yang dilakukan Kicau Mania dalam kegiatan sehari-hari membentuk sebuah praktik sosial yang kemudian diproduksi dan direproduksi sehingga menjadi sebuah struktur yang tidak disadarinya. Dengan demikian terciptalah hubungan dualitas di

[12] Ade Wijaya, "Praktek Usaha Kolam Pemancingan dalam Tinjauan Islam di Kota Metro Tahun 2013", (Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam Program Studi Ekonomi Syariah STAIN Jurai Siwo Metro: 2013).

antara agen dan struktur, hal tersebut terlihat dari sebuah perlombaan (struktur) yang membutuhkan Kicau Mania sebagai peserta, agar perlombaan burung tetap dapat diselenggarakan. Sedangkan untuk Kicau Mania (agen) sendiri membutuhkan adanya suatu perlombaan untuk mendapatkan *achievment* status dari perlombaan burung.[13]

Dengan melihat penelitian terdahulu maka peneliti menegaskan bahwa penelitian terdahulu berbeda dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Penelitian terdahulu terfokus kepada, sistem perlombaan yang diterapkan di kolam pemancingan. Penelitian kedua terfokus kepada usaha kolam pemancingan. Penelitian ketiga terfokus pada praktik sosial yang terjadi dalam perlombaan burung digantangan Dewa Agung. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan peneliti menekankan kepada praktik usaha perlombaan burung berkicau di tinjau dari prinsip ekonomi syariah.

Demikian dapat ditegaskan bahwa karya ilmiah penelitian dengan judul "Praktik Usaha Perlombaan Burung Kicau Ditinjau Dari Prinsip Ekonomi Syariah (Studi Kasus Gantangan Pring Ireng Ganjar Agung Kota Metro)" bukan hasil duplikasi dan belum pernah diteliti sebelumnya, khususnya di Institut Agama Islam Negeri Metro.

---

[13] Dicky Kurniadi Hari Saputra, "*Kicau Maniadan Perlombaan Burung (Studi Praktik Sosial Perlombaan Burung Kicau di Gantangan Dewa Agung Jl.Tlogo Agung 3-B Tlogomas Kota Malang dalam Perspektif Anthony Giddens)",* Jurnal tahun 2013, h.13.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Usaha Perlombaan Burung Berkicau

1. Pengertian Usaha

Kegiatan usaha atau yang dikenal dengan istilah bisnis telah menjadi kegiatan manusia sebagai individu atau masyarakat untuk mencari keuntungan dan memenuhi keinginan dan kebutuhan hidupnya. "Bisnis memiliki arti sebuah aktifitas yang mengarah pada peningkatan nilai tambah atau melalui proses penyerahan jasa, perdagangan, atau pengolahaan barang (produksi). Bisnis juga dapat diartikan suatu kegiatan ekonomi yang bertujuan untuk memperoleh profit."[14]

Menurut Scinner bisnis adalah pertukaran barang, jasa atau uang yang saling menguntungkan atau memberikan manfaat. Sedangkan Straub dan Attner menyebutkan bahwa bisnis tak lain adalah suatu organisasi yang menjalankan aktivitas produksi dan penjualan barang-barang dan jasa-jasa yang diinginkan oleh konsumen untuk memperoleh profit.[15] Dalam pandangan kedua tokoh di atas memiliki kesamaan dalam mengartikan bisnis yaitu sama-sama menyatakan

---

[14] Muhammad, Alim, *Etika dan Perlindungan Konsumen dalam Ekonomi Islam*, (Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 2004), h. 56

[15] Muhamamad Ismail Yusanto, Muhammad Karebet Widjajakusuma, *Menggagas Bisnis Islami*, (Jakarta: Gema Insani,), h. 15

bahwa bisnis adalah kegiatan persediaan barang dan jasa untuk hidup yang lebih makmur.

Meskipun diartikan sama dengan kegiatan bisnis dan usaha tetapi bisnis memiliki cangkupan lebih luas dalam ekonomi sedangkan usaha lebih menekankan pada suatu upaya dalam melakukan kegiatan ekonomi. Secara istilah "usaha adalah kegiatan dengan menggerakan tenaga dan pikiran untuk mencapai suatu maksud, usaha juga diartikan dengan pekerjaan (perbuatan, daya upaya, ikhtiar) untuk mencapai suatu maksud."[16]

2. Bidang-Bidang Usaha (Bisnis)

Secara garis besar, kegiatan usaha dapat dikelompokan atas 5 bidang, "yaitu sebagai berikut:

a. Bidang Industri, merupakan bidang usaha yang menjadikan barang mentah atau setengah jadi menjadi barang jadi.
b. Bidang perdagangan, merupakan bidang usaha yang menjual barang jadi ke penjual lagi atau ke konsumen.
c. Bidang Jasa, merupakan bidang usaha yang menjual kemampuan kepada konsumen.
d. Bidang Agraris, merupakan bidang usaha yang mengolah dan memanfaatkan tanah agar menjadi lahan yang berdayaguna dan berhasil guna untuk memenuhi kebutuhan.
e. Bidang Ekstraktif, merupakan bidang usahanya memungut benda-benda yang tersedia di alam sekitar, seperti pertambangan."[17]

---

[16] W.J.S Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*,ed 3cet 4 (Jakarta, Bala Pustaka, 2007), h.1530

[17] Richard Burton Simatupang, *Aspek Hukum dalam Bisnis*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003), Edisi Revisi, cet. Kedua, h.2

3. Perlombaan

Perlombaan dalam bahasa Arab disebut dengan *musabaqah*, perlombaan disyariatkan karena termasuk olahraga yang terpuji. "Asal perlombaan adalah dibolehkan, hal ini dibuktikan dalam beberapa hadist dan juga kalim *ijma'* (kesepakatan para ulama). Apalagi jika lomba tersebut sebagai persiapkan untuk jihad seperti lomba memanah atau pacuan kuda, para ulama sepakat akan sunnahnya, bahkan hal ini adalah *ijma'* (kesepakatan) mereka. Bahkan kadang kala diwajibkannya jihad."[18]

Selain disyariatkan ada juga perlombaan yang diharamkan, yaitu setiap perlombaan yang mendatangkan *mudarat* dalam agama, baik berupa ditinggalkannya suatu kewajiban (melakukan) atau diterjangnya sesuatu yang diharamkan baik bahaya itu mengancam badan, harta maupun kehormatan. Perlombaan yang dilarang dalam Islam diantaranya, "yaitu perlombaan-perlombaan dan pertandingan-pertandingan yang menimbulkan dendam dan fanatisme kelompok, serta yang dapat menyebabkan terjadinya perpecahan, selain itu perlombaan yang mengharuskan terbukanya aurat dan perlombaan yang didalamnya terdapat unsur menyiksa binatang."[19]

Namun perlu dipahami bahwa perlombaan atau *musabaqah* itu ada dua macam yaitu, perlombaan dengan taruhan (berhadiah) dan

---

[18] Rumaysho, "Taruhan dan Judi Dalam Lomba" dalam http://rumaysho.com pada 24 Agustus 2017.

[19] Khalid Bin Ali Al-musyaqih, *Buku Pintar Muamalah: Aktual dan Mudah*, (Klaten: Wafa, 2012), h. 126.

tanpa taruhan. Perlombaan tanpa taruhan atau perlombaan yang tidak terdapat hadiah diperbolehkan berdasarkan kesepakatan para ulama yang berdasarkan hadist HR. Ahmad dan Abu Daud.

عَنْ عَائِشَةَ قَلَتْ سَابقَنِيْ رَسُوْلُ اللَّهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ فَسَبَقْتُهُ فَلَبِثْنَا حَتَّى إِذَا أَرْهَقَنِيْ اللَّحْمُ سَابقَنِيْ فَسَبَقَنِيْ فَقَالَ هَذِهِ بِتِلْكَ

(رواه احمد و ابوداود)

Artinya: *Dari Aisyah RA, ia menuturkan, Rasulullah SAW mengajakku berlomba lari, lalu aku berhasil mendahuluinya. Ketika tubuhku sudah gemuk, beliau mengajakku berlomba lari, dan beliau berhasil mendahuluiku. Lalu beliau mengatakan, ini balasan yang dulu. (HR. Ahmad dan Abu Daud).*[20]

Perlombaan berhadiah yang diperbolehkan adanya pertaruhan atau hadiah dalam suatu permainan atau perlombaan tidak selalu diharamkan. Rasul sendiri pernah memberi hadiah kepada seorang pemenang lomba berkuda. Hadiah yang diberikan ini sebagai rangsangan agar pemain meningkatkan kemampuannya. Dalam sebuah hadits riwayat Ahmad disebutkan:

عَنِ ابْنِ عُمَرَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سَبَّقَ بِالْخَيْلِ ،

وَ فِى لَفْظٍ : سَ بَّق بيْنَ الْخَيْلِ وَاَعْطَى السَّ ابِقَ (رواه احمد)

Aritinya: *Dari Ibnu 'Umar ia menceritakan, bahwa Nabi SAW pernah mengadakan perlombaan berkuda dan beliau menang, dan dalam lafal lain dikatakan: Rasulullah SAW mengadakan lomba berkuda dan beliau memberi (hadiah) kepada pemenangnya. (H.R. Ahmad).*[21]

---

[20] Al Imam Asy Syakuni, *Ringkasan Naitul Authar*, jilid 4, (Jaksel: Pustaka Azzam, 2007) h. 454.

[21] *Ibid.*

Pertaruhan atau hadiah dalam perlombaan yang diperbolehkan adalah sebagai berikut:

a. "Hadiah itu datang dari penguasa atau yang lain."[22]

Diperbolehkan mengambil hadiah perlombaan apabila hadiah itu diberikan oleh pemerintah atau pihak lain yang tidak ikut dalam perlombaan (sponsor). Seperti yang dilakukan oleh Rasulullah SAW berdasarkan hadits yang "diriwayatkan oleh Ahmad bahwa Rasulullah mengadakan lomba kuda dan beliau memberi hadiah kepada pemenangnya"[23]. Misalnya perlombaan-perlombaan yang mendapat dana dari sponsor dan hadiah yang diberikan kepada peserta berasal dari dana sponsor tersebut.

b. "Hadiah dikeluarkan oleh hanya salah satu pihak yang berlomba".[24]

Mengambil hadiah dalam perlombaan diperbolehkan apabila salah seorang dari dua orang yang berlomba atau salah satu pihak dari beberapa pihak yang berlomba yang mengeluarkan hadiah. Misalnya salah satu pihak berkata,"Barang siapa yang menang dalam perlombaan ini, maka dia akan memperoleh hadiah dariku. Tetapi apabila aku yang menang, maka kalian tidak akan

---

[22] Hendi Suhendi, *Fiqh Muammalah*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005), h.259.

[23] Al Imam Asy Syakuni, *Ringkasan Naitul Authar*, jilid 4, (Jaksel: Pustaka Azzam, 2007) h. 454.

[24] Hendi Suhendi, *Fiqh Muammalah*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005), h.260.

memperoleh apapun dariku dan aku tidak akan mendapatkan apapun dari kalian”[25].

Perlombaan berhadiah semacam ini tidak merugikan pihak manapun. Pemain yang akan memberikan hadiah tidak merasa dirugikan karena memang sudah berniat untuk memberikan hadiah kepada pemenang lomba. Pihak yang lain pun tidak dirugikan karena sekali pun mereka kalah dalam perlombaan, mereka tidak harus menanggung beban hadiah untuk diberikan kepada peserta yang menang.

c. “Hadiah dikeluarkan oleh beberapa pihak yang berlomba dengan adanya *Muhallil”*[26].

Hadiah dalam perlombaan boleh diambil apabila datang dua orang (pihak) yang berlomba atau beberapa pihak yang berlomba, sementara di antara mereka terdapat salah seorang atau salah satu pihak yang berhak menerima hadiah itu bila dia menang dan tidak berutang bila dia kalah. Orang yang berhak menerima hadiah bila menang dan tidak berutang bila kalah itu lah yang disebut *muhallil*. Dia tidak boleh orang yang sudah diyakini akan menang atau akan kalah dalam perlombaan tersebut. Dengan adanya *muhallil* semacam itu, maka perlombaan terhindar dari *maysir*.

---

[25] *Ibid*., h.260
[26] *Ibid*., h.260

B. Ekonomi Syariah

1. Pengertian Ekonomi Syariah

Ekonomi Syariah adalah ilmu yang mempelajari perilaku seseorang muslim dalam suatu masyarakat Islam yang dibingkai dengan syariat Islam. Menurut A. Akram Kan "ekonomi Islam adalah bahwa ekonomi islam bertujuan untuk melakukan kajian tentang kebahagiaan hidup manuisa yang dicapai dengan mengorganisasikan sumber daya alam atas dasar bekerja sama dan partisipasi."[27]

Ekonomi syariah merupakan suatu bagian dalam kehidupan seorang muslim dalam upaya untuk mengimplementasikan ajaran Islam dalam aktivitas ekonomi. Menurut Abdul Aziz, ekonomi Islam adalah "pengetahuan bagaimana menggali dan mengimplementasi sumber daya material untuk memenuhi kebutuhan dan kesejahteraan manusia, dimana penggalian itu harus sesuai dengan syariat Islam".[28] Dalam hal ini berkaitan dengan cara produksi, distribusi, maupun konsumsi.

Keberadaan ekonomi Islam sebagai pedoman bagi umat muslim dalam bermuamalah. Ekonomi Islam Tidak semata-mata mengacu pada aktivitas ekonominya saja melainkan juga ibadah dengan berpegangan pada al-Qur'an dan hadist. "Ekonomi Islam memiliki sifat dasar sebagai ekonomi *Rabbani* dan *Insani*. Disebut ekonomi *Rabbani* karena syarat dengan arahan dan nilai-nilai *Ilahillah*. Lalu dikatakan ekonomi *Insani*

---

[27] Mustafa Adwinnasution, *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam,* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2006), h. 16.

[28] Abdul Aziz, *Ekonomi Islam: Analisis Makro Mikro*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2008), h.3

karena sistem ekonomi ini dilaksanakan dan ditujukan untuk kemakmuran manusia".[29]

Berdasarkan uraian di atas, ,maka dapat ditarik kesimpulan ekonomi Islam adalah sebuah sistem ekonomi yang mencangkup kegiatan ekonomi baik kegiatan produksi, distribusi maupun konsumsi dalam memenuhi kebutuhan manusia sesuai dengan prinsip-prinsip Islam yang berpedoman pada al-Qur'an dan hadist.

2. Prinsip-prinsip Ekonomi Syariah

Prinsip-prinsip ekonomi Islam secara garis besar dapat dijelaskan sebagai berikut:[30]

a. Dalam ekonomi Islam, berbagai sumber daya merupakan titipan dari Allah SWT. Manusia memanfaatkan sumber daya yang ada seefisien dan seoptimal mungkin dalam memenuhi kebutuhan, guna mencapai kesejahteraan bersama, baik untuk diri sendiri maupun orang lain. Dan yang terpenting adalah bahwa kegiatan tersebut dapat dipertanggung jawabkan diakhirat nanti.
b. Islam mengakui kepemilikan pribadi dalam batas-batas tertentu, seperti kepemilikan alat produksi dan faktor produksi. Kepemilikan individu dibatasi oleh kepentingan masyarakat, dan Islam menolak

[29] Mustafa Edwin Nasution, et al, *Pengenalan Eklusif: Ekonomi Islam*, (Jakarta: Kencana, 2006), h.12

[30] Vetrizal Rivai dan Edwin Avriyan Arivin, *Islamic Banking: Sebuah Teori, Konsep, dan Aplikasi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), h. 287

pendapatan yang tidak sah, termasuk usaha yang menghancurkan masyarakat.

c. Kekuatan penggerak ekonomi Islam adalah seorang muslim harus bekerja sama.
d. Pemilikan kekayaan pribadi harus berperan sebagai capital produktif yang akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
e. Islam menjamin kepemilikan masyarakan dan penggunaannya direncanakan untuk kepentingan orang banyak.
f. Orang muslim harus takut kepada Allah dan hari akhir, oleh karena itu Islam melarang keuntungan yang berlebihan, perdagangan yang tidak jujur, perlakuan yang tidak adil, dan semua bentuk diskriminasi dan penindasan.
g. Seseorang muslim yang kekayaannya melebihi tingkat tertentu (*nisab*) wajib mengeluarkat zakat.
h. Islam melarang adanya riba.

Dalam ekonomi Islam semua kegiatan ekonomi di pandang sebagai wahana bagi masyarakat modern untuk membawa mereka kepada pelaksanaan dua ajaran al-Qur’an, yaitu saling membantu dan bekerja sama. Prinsip-prinsip ekonomi Islam merupakan acuan dalam seluruh aktifitas ekonomi dalam Islam.

Berikut ini akan diuraikan prinsip-prinsip ekonomi Islam, yaitu:

a. Tauhid

"Tauhid adalah azas filsafat ekonomi Islam yang menjadi orientasi dasar dari ilmu ekonomi dan praktek bank Syari'ah, yang paradigmanya relevan dengan nilai logik, etik dan estetik yang dapat di fungsionalisasikan ketengah tingkah laku ekonomi masyarakat."[31] Islam mengatur bahwa segala aktifitas tidak boleh terlepas dari nilainilai ke-Tuhan-an termasuk dalam aktifitas ekonomi. Tauhid menjadi prinsip dasar yang menjadi patokan apa saja yang boleh dan tidaknya dikerjakan dalam aktifitas ekonomi. Islam tidak membatasi usaha apa yang boleh dikerjakan selagi tidak bertentangan dengan syariat Islam. Dengan berpedoman pada prinsip tauhid, pelaku bisnis dan pekerja akan menghindarkan usaha yang haram dan menuju ke usaha yang halal. Adapun dalam bidang ekonomi, mengantarkan para pelaku ekonomi untuk berkeyakinan bahwa harta benda adalah milik Allah semata.

b. Akhlak

"Sekarang ini kita memiliki landasan teori yang kuat, serta prinsip-prinsip sistem ekonomi Islami yang mantap. Namun, dua hal tersebut tidak cukup karena teori dan sistem menuntut adanya manusia yang menerapkan nilai-nilai tersebut."[32] Oleh sebab itu,

---

[31] Muhammad, *Aspek Hukum Dalam Muamalat*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2007), h. 82.
[32] Adiwarman A. Karim, *Ekonomi Mikro Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), h. 45.

pelaku ekonomi dalam hal ini haruslah manusia yang berprilaku, berakhlak, dan professional. Karena akhlak merupakan indikator baik buruknya manusia. Akhlak dalam prinsip ini merupakan "bentuk dari pengamalan sifat-sifat utama yang dimiliki oleh nabi dan rasul-Nya dalam seluruh kegiatan ekonomi, yaitu *shidiq* (benar), *tabligh* (menyampaikan kebenaran), *amanah* (dapat dipercaya), dan *fathanah* (intelek)."[33] Sehingga dalam melaksanakan aktifitas ekonomi para pelaku ekonomi tidak ada yang dirugikan atau terzalimi.

c. Keseimbangan (Hak Terhadap Harta)

Keseimbangan merupakan nilai dasar yang mempengaruhi berbagai aspek tingkah laku ekonomi seorang muslim. Dalam keseimbangan ekonomi dalam Islam ini yaitu adanya kesederhanaan, hemat, dan menjauhi pemborosan. Prinsip keseimbangan tidak hanya diarahkan untuk dunia dan akhirat saja, tetapi juga berkaitan dengan kepentingan perorangan dan kepentingan umum serta keseimbangan antara hak dan kewajiban. Selanjutnya azas ini juga berhubungan erat dengan pengaturan hak milik individu, hak milik kelompok yang di dalamnya terdapat keseimbangan antara kepentingan masyarakat dan kepentingan individu."[34]

---

[33] Rozalinda, Ekonomi Islam: *Teori dan Aplikasinya Pada Aktivitas Ekonomi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016) h. 18.

[34] *Ibid.,* h. 20.

d. Kebebasan Individu

Menurut Islam, setiap individu akan dimintai pertanggung jawaban di akhirat nanti dengan apa yang diperbuatnya selama di dunia. Kebebasan individu merupakan implikasi dari tanggung jawab individu terhadap aktifitas kehidupannya termasuk aktifitas ekonomi. Oleh karena itu, "Islam menaruh nilai yang tinggi pada kebebasan bertindak individu di segala bidang kegiatannya seperti, kegiatan sosial, politik, ekonomi, dan moral."[35] Kebebasan individu dalam segala perbuatannya harus perpatokan pada syariat Islam yang terkandung dalam al-Qur'an dan hadist, sehingga terhindar dari perbuatan dosa.

e. Keadilan

Keadilan adalah masalah yang mudah dikatakan, tetapi sulit untuk diterapkan dan dilaksanakan. Prinsip keadilan mencangkup segala aspek kehidupan, baik di bidang hukum, sosial, politik, dan ekonomi. Terutama di bidang ekonomi, Islam telah menetapkan nilai keadilan di semua aspek ekonomi Islam. Berdasarkan konsep keadilan ekonomi yang mengharusnya setiap orang mendapat haknya, dan tidak mengambil hak orang lain, maka setiap individu berhak mendapatkan haknya sesuai kontribusi masing-masing. Hal

[35] Muhammad Sharif Chaudhry, *Sistem Ekonomi Islam: Prinsip Dasar*, (Jakarta: Kencana, 2012), h. 44.

ini sebagaimana firman Allah dalam Al-Qur'an surat An-Nisa ayat 135:

۞يَـٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ كُونُواْ قَوَّٰمِينَ بِٱلۡقِسۡطِ شُهَدَآءَ لِلَّهِ وَلَوۡ عَلَىٰٓ أَنفُسِكُمۡ أَوِ ٱلۡوَٰلِدَيۡنِ وَٱلۡأَقۡرَبِينَۚ إِن يَكُنۡ غَنِيًّا أَوۡ فَقِيرٗا فَٱللَّهُ أَوۡلَىٰ بِهِمَاۖ فَلَا تَتَّبِعُواْ ٱلۡهَوَىٰٓ أَن تَعۡدِلُواْۚ وَإِن تَلۡوُۥٓاْ أَوۡ تُعۡرِضُواْ فَإِنَّ ٱللَّهَ كَانَ بِمَا تَعۡمَلُونَ خَبِيرٗا ١٣٥

Artinya: "*Wahai orang-orang yang beriman, jadilah kamu orang yang benar-benar penegak keadilan, menjadi saksi karena Allah biarpun terhadap dirimu sendiri atau ibu bapak dan kaum kerabatmu. Jika ia kaya ataupun miskin, maka Allah lebih tahu kemaslahatannya. Maka janganlah kamu mengikuti hawa nafsu karena ingin menyimpang dari kebenaran. Dan jika kamu memutar balikan (kata-kata) atau enggan menjadi saksi, maka sesungguhnya Allah adalah Maha Mengetahui segala apa yang kamu kerjakan."* (QS. An-Nisa (4): 135)[36]

Dari ayat di atas dapat diketahui bahwa setiap manusia berkewajiban untuk menegakkan keadilan. Setiap muslim harus bersikap adil kepada siapa pun, menetapkan hak dan kewajibannya tanpa memikirkan apakah itu keluarga atau kerabat, atau bahkan orang lain, semua itu harus diperlakukan secara adil dan dilakukan semata-mata hanya karena Allah SWT.

Berdasarkan prinsip-prinsip ekonomi Islam yang telah dipaparkan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat prinsip-prinsip ekonomi Islam yang harus dijalankan dalam suatu kegiatan

[36] Kementrian Agama RI, *Al-Quran Dan Terjemahannya*, h. 131

ekonomi, yaitu seperti nilai-nilai ke-Tuhan-an, akhlak, keseimbangan, kebebasan individu, dan keadilan. Sehingga dalam melakukan kegiatan ekonomi, setiap individu selalu ingat bahwa sumber daya yang ada adalah titipan dari Allah SWT. Selanjutnya kekuatan penggerak ekonomi Islam itu sendiri yaitu seseorang muslim yang harus bekerja sama demi kemaslahatan dan kepentingan bersama. Islam melarang pula keuntungan yang berlebihan, perdagangan yang tidak jujur, dan semua jenis *riba*. Berdasarkan hal tersebut, maka segala jenis kegiatan ekonomi harus berdasarkan prinsip-prinsip ekonomi Islam yang telah dianjurkan dan menjauhi semua yang dilarang.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*). "Penelitian lapangan merupakan penelitian yang dilakukan di tengah-tengah kehidupan masyarakat yang bertujuan untuk mempelajari secara mendalam latar belakang dan keadaan sekarang serta interaksi lingkungan yang terjadi pada setiap unit sosial, yaitu individu, kelompok, lembaga ataupun masyarakat."[37]

Pada penelitian lapangan ini, peneliti terjun langsung ke lapangan guna mengadakan penelitian pada objek yang dibahas. Mencari tahu tentang sumber yang ada pada objek yang diteliti yaitu Gantangan Pring Ireng Ganjar Agung Kota Metro.

2. Sifat Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang diteliti maka sifat penelitian ini adalah deskriptif. "Penelitian deskriptif adalah prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan keadaan subjek atau objek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya."[38] Sedangkan menurut Husein Umar, "deskriptif

---

[37] Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), h. 80.

[38] Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2012), h. 67.

adalah menggambarkan sifat sesuatu yang berlangsung pada saat penelitian dilakukan dan memeriksa sebab-sebab dari suatu gejala tertentu."[39]

Berdasarkan keterangan tersebut di atas dapat dipahami bahwa penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan mengenai praktik usaha perlombaan burung berkicau ditinjau dari prinsip ekonomi syariah pada Gantangan Pring Ireng Ganjar Agung Kota Metro.

B. Sumber Data

Menurut Suharsimi Arikunto, "yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh."[40] "Data adalah sekumpulan informasi yang diperlukan untuk pengambilan keputusan. Dengan demikian, data penelitian haruslah data yang baik. Data yang keliru atau salah, dapat dipastikan keputusan yang dibuat akan salah pula. Akibatnya perencanaan tidak akurat, pengendalian tidak efektif, dan evaluasi tidak akan mengenai sasaran secara objektif."[41]

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah "data yang langsung dan segera diperoleh dari sumber data oleh penyelidik untuk tujuan yang khusus itu."[42] Sedangkan sumber data primer adalah "sumber-sumber yang memberikan data langsung dari sumber pertama."[43]

---

[39] Husein Umar, *Metodologi Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009), h. 22.

[40] *Ibid*., h. 129.

[41] Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), h. 98.

[42] Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah*,(Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006), h.143

[43] *Ibid.*, h.134

Penelitian ini digunakan pengambilan data dengan cara mewawancarai bapak Ringgit selaku pemilik sekaligus ketua pelaksana dan 5 peserta perlombaan yakni Ade Kurniawan, Yogi Tansri, Andika Permana Putra, Singgih Prastyo, dan Supri Yadi pada Gantangan Pring Ireng Ganjar Agung Kota Metro.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber-sumber yang mengutip dari sumber lain."[44] Sumber data mencakup buku-buku, hasil penelitian yang berwujud laporan, dan lain-lain. Sedangkan menurut pendapat lain "sumber-sumber sekunder terdiri atas berbagai macam dari surat-surat pribadi, kitab harian, notula rapat perkumpulan, sampai dokumen-dokumen resmi dari berbagai instansi pemerintah."[45]

Berdasarkan pengertian di atas dapat dipahami bahwa yang dimaksud dengan sumber data sekunder adalah sumber data kedua yaitu sumber yang diperoleh dari sumber lain yang tidak berkaitan langsung dengan penelitian ini, seperti data yang diperoleh dari perpustakaan antara lain buku-buku yang kaitannya dengan permasalahan tersebut.

C. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah informasi yang didapat melalui pengukuran-pengukuran tertentu untuk digunakan sebagai landasan dalam menyusun argumentasi logis menjadi fakta. Sedangkan fakta itu sendiri

---

[44] *Ibid.*,

[45] Nasution, *Metode Research Penelitian Ilmiah*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), h.143

adalah "kenyataan yang telah diuji kebenarannya secara empirik."[46] Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Dalam mengumpulkan dan mencatat data dalam penelitian menggunakan beberapa metode, yaitu:

1. **Metode *Interview* (wawancara)**

Metode wawacara juga bisa disebut dengan metode *interview* atau disebut sebagai wawancara. "Metode wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan orang yang diwawancarai."[47] Dalam hal ini digunakan jenis wawancara bebas terpimpin, yaitu "dalam pelaksanaan wawancara ini pewawancara membawa pedoman yang hanya merupakan garis besar tentang hal-hal apa saja yang akan dijadikan pertanyaan".[48]

Peneliti menggunakan teknik sampling *snowball sampling*. "*Snowball sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang mula-mula jumlahnya kecil, kemudian membesar. Pertama-tama dipilih satu atau dua orang namun data yang didapat belum merasa lengkap maka peneliti mencari orang lain untuk melengkapi data sebelumnya, begitu seterusnya sehingga jumlah sampel menjadi banyak."[49] Adapun yang menjadi sasaran dalam metode wawancara ini adalah bapak Ringgit selaku pemilik serta

---

[46]Abdurrahman Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 104.

[47] M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian*, h.133.

[48] Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek edisi revisi VI, (*Yogyakarta: Rineka Cipta, 2006), h.123.

[49] Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h.85

ketua pelaksana dan 5 peserta perlombaan yakni Ade Kurniawan, Yogi Tansri, Andika Permana Putra, Singgih Prastyo, dan Supri Yadi pada Gantangan Pring Ireng Ganjar Agung Kota Metro. Dalam hal ini peneliti ingin mengetahui dan menggali informasi tentang bagaimana praktik usaha perlombaan burung berkicau di Gantangan Pring Ireng Ganjar Agung Kota Metro ditinjau dari prinsip ekonomi syariah.

2. Metode Dokumentasi

Menurut Suharsimi Arikunto, "dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk memperoleh informasi dari sumber tertulis atau dokumen-dokumen berupa buku-buku, majalah-majalah, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya."[50] Sumber informasi dokumentasi pada dasarnya adalah semua bentuk sumber informasi yang berhubungan dengan dokumen, baik yang resmi maupun yang tidak resmi.

3. Metode Observasi

Metode observasi atau teknik pengamatan menuntut adanya pengamatan dari seseorang peneliti baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap objek yang diteliti dengan menggunakan instrumen yang berupa pedoman penelitian dalam bentuk lembar pengamatan atau lainnya."[51]

Observasi dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi langsung yaitu peneliti terjun langsung ke lapangan mengamati dan melihat

[50] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, h. 231.
[51] Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonimi Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2008), h.

dari perlombaan burung berkicau dengan cara melihat secara langsung bagaimana kegiatan perlombaan burung berkicau dan bagaimana praktik perlombaan burung berkicau khususnya pada Gantangan Pring Ireng.

D. Teknik Analisis Data

Masri Singarimbun dan Sofian Efendi "menjelaskan bahwa analisis data adalah proses penyederhanaan data dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan dipahami."[52] Sedangkan Lexy J. Moleong mengatakan "analisis data adalah proses menggorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data."[53]

Berdasarkan uraian di atas, maka analisis data merupakan proses pencarian dan penyusunan data yang sistematis melalui wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif sehingga menjadi suatu hasil pembahasan berupa penjelasan mengenai praktik usaha perlombaan burung berkicau di Gantangan Pring Ireng Ganjar Agung Kota Metro ditinjau dari prinsip ekonomi syariah, dengan menggunakan cara berfikir deduktif.

Kualitatif adalah pengolahan data yang tidak menggunakan teknik statistika sehingga hasil analisis jawaban responden tidak terikat dengan skor, akan tetapi dideskripsikan dalam sebuah penjelasan dalam bentuk

---

[52] Masri Singarimbun dan Sofian Efendi, *Metode Penelitian Survai*, (Jakarta: LP3ES,1987), h. 263.

[53] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), h. 248.

kalimat. Sedangkan berfikir deduktif adalah bertolak dari proposisi umum yang kebenarannya telah diketahui (diyakini) yang bersifat khusus.

Analisis data yang digunakan adalah berangkat dari teori-teori atau konsep-konsep yang bersifat umum, analisa (diperinci) melalui penalaran deduktif (penarikan kesimpulan dari umum ke khusus). Cara berfikir ini digunakan untuk penalaran pada praktik usaha perlombaan burung berkicau ditinjau dari prinsip ekonomi syariah (Studi Kasus di Gantangan Pring Ireng Ganjar Agung Kota Metro).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskriptif Tempat Penelitian Gantangan Pring Ireng

Gantangan Pring Ireng berdiri pada tahun 2016, tepatnya tanggal "14 Mei 2016 yang awal mulanya berlokasi di desa Tempuran 12b Lampung Tengah. Setelah berjalan selama setahun mereka memutuskan untuk berpindah lokasi yang lebih strategis. Gantangan Pring Ireng ini pindah ke Ganjar Agung Kota Metro pada tanggal 18 Agustus 2017."[54] Memang diakui setelah berpindah lokasi peserta yang datang semakin banyak. Lokasi yang sekarang akses jalannya mudah, dekat dengan masjid, pom bensin, dan banyak warung-warung disekitarnya. Serta untuk orang yang hanya ingin menonton jalannya perlombaan pun sudah dimanjakan dengan warung-warung yang menyediakan kopi dan gorangan yang ada diarea gantangan. Untuk peserta atau penonton tidak perlu risau jika membawa kendaraan karena di sana sudah ada juru parkir yang siap menjaga kendaraan para peserta gantangan.

Pada awalnya "Gantangan Pring Ireng ini berdiri yakni dari sekelompok pecinta burung berkicau yang menamai mereka dengan sebutan Laskar Pring Ireng. Laskar Pring Ireng ini adalah tempat mereka saling bertukar pikiran membahas tentang hobi mereka yakni burung berkicau".[55]

---

[54] Wawancara Ringgit (52 Tahun), Ketua Gantangan Pring Ireng, 20 Mei 2018.
[55] *Ibid.*

Mulai dari bagaimana memilih burung yang bagus, cara merawat burung yang baik dan benar, bagaimana membuat burung agar lebih gacor dan lain sebagainya. "Dari sinilah niat untuk membuat gantangan sendiri muncul, mereka sama-sama menyumbangkan uangnya untuk modal awal berdirinya Gantangan Pring Ireng".[56]

B. Deskripsi Hasil Penelitian Tentang Usaha Perlombaan Burung Berkicau Ditinjau Dari Ekonomi Syariah Pada Gantangan Pring Ireng Ganjar Agung Kota Metro

Perlombaan burung berkicau di Gantangan Pring Ireng Kota Metro terbagi menjadi dua *event*, yaitu Latber (latihan bersama), dan Latpres (latihan prestasi). "*Event* Latber dilaksanakan pada siang hari dan malam hari, siang hari dilaksanakan pada hari sabtu pukul 14:00 WIB sedangkan yang malam hari dilaksanakan setiap hari rabu dan sabtu pukul 20:00 WIB".[57] Untuk peserta yang tidak memiliki waktu di siang hari gantangan malam ini sangat membantu mengobati para Kicau Mania agar tetap tersalurkan hobinya dan juga tidak mengganggu perkerjaan mereka yang mayoritas bekerja pada siang hari.

Event Latpres dilaksanakan pada setiap hari minggu pukul 11:00 WIB. "*Event* Latber dan Latpres berbeda dari harga tiketnya, untuk Latber harga tiket terendah mulai dari harga Rp15.000–Rp20.000, sedangkan Latpres mulai dari harga Rp25.000–Rp50.000".[58] Lamanya waktu

---

[56] *Ibid.*
[57] *Ibid*.
[58] *Ibid.*

perlombaan untuk Latber dan Latpres pun berbeda, untuk Latber biasanya 8-10 menit, sedangkan Latpres 10-15 menit untuk setiap kelasnya. Setiap perlombaan terbagi menjadi beberapa kelas, hal ini untuk memberi kesempatan pada setiap peserta memilih kelas yang akan diikuti. Perbedaan setiap kelas ini sesuai dengan tingkat kemampuan burung berkicau yang dimiliki para peserta, sehingga dalam setiap perlombaan tidak ada peserta yang diunggulkan. Seluruh peserta memiliki peluang yang sama untuk menjadi juara. Semakin tinggi kelasnya, semakin tinggi pula kemampuan burung berkicau yang dilombakan. Hal ini selaras dengan perbedaan harga tiket dan hadiah.

"Sebelum mengikuti perlombaan para peserta harus mendaftar dengan cara membeli tiket perlombaan sesuai dengan kelas yang akan diikuti".[59] Peserta yang telah membeli tiket dapat memilih nomor gantangan yang diinginkan, biasanya terdapat 60 nomor pada setiap gantangan tergantung dari pihak penyelenggaranya masing-masing. Tetapi biasanya hanya setengahnya saja yang terpenuhi tidak sampai penuh. Setiap peserta boleh mengikutkan burung berkicaunya lebih dari satu kelas, dengan ketentuan harus membeli tiket lagi sesuai kelas yang ingin dilombakan. Sebelum juri mengumumkan jenis burung yang akan dilombakan, peserta yang telah memiliki tiket dapat mempersiapkan burung andalannya agar tampil maksimal nantinya. Misalanya membersihkan kandangnya dahulu agar burung terasa nyaman, bisa juga memandikan burung terlebih dahulu,

---

[59] *Ibid.*

memberi makanan kesuakaan burung, atau bisa juga dengan cara lain sesuai kebiasaan para pemilik burung.

Setelah juri mengumumkan jenis burung yang akan diperlombakan, maka para pesera segera menuju kearea gantangan dan segera menggantung burung mereka sesuai dengan nomor yang ada pada tiket yang telah mereka beli tadi. Setelah itu para pemilik burung keluar dari area perlombaan agar para juri dapat menilai kicauan burung dengan teliti dan tanpa tekanan.

Terdapat 5-6 juri yang menilai burung kicau dalam perlombaan, mereka menilai dengan kriteria tertentu. "Dalam menilai burung berkicau, paling tidak ada tiga hal yang menjadi patokan para juri. Tiga hal tersebut adalah irama lagu, volume suara, serta fisik dan gaya saat berkicau. Jika burung masuk kriteria dalam penilaian maka akan diberi point sesuai nomor pada gantangan burung tersebut".[60] Penilaian juri biasanya dilakukan 8-10 menit untuk event Latber, sedangkan event Latpres 10-15 menit sesuai banyaknya peserta yang mengikuti perlombaan. Setelah selesai waktu penilaian maka seluruh juri akan berkumpul untuk menentukan hasil dari catatan para juri tersebut untuk menentukan burung mana yang mendapat nilai tertinggi. Burung dengan point tertinggilah yang menjadi juara pertama dan point dibawahnya menjadi juara kedua dan seterusnya sampai 10 besar.

"Burung yang menjadi juara 1, 2, 3, sampai 5 akan mendapat hadiah berupa trofi, piagam, dan sejumlah uang dari Gantangan Pring Ireng. Sedangkan untuk juara ke enam sampai sepuluh hanya akan mendapat

---

[60] *Ibid.*

piagam dan sejumlah uang saja".[61] Burung yang menjadi juara akan menaikan harga jual burung tersebut, semakin sering burung juara maka semakin tinggi pula harga jualnya. Hal ini menjadi salah satu motivasi para pemilik burung untuk merawat burung berkicau mereka dengan baik dan menjadikan burung andalannya juara.

"Hadiah yang diberikan kepada para pemenang perlombaan berasal dari hasil penjualan tiket, semakin banyak peserta semakin besar pula hadiahnya. Begitupula untuk mengaji para karyawan, ini juga berasal dari hasil penjualan tiket, serta untuk membayar sewa tempat, listrik dan lain-lain".[62] Dengan kata lain Gantangan Pring Ireng ini sangat tergantung pada banyaknya penjualan tiket. "Sebenarnya ada pihak sponsor yang ingin bekerjasama dengan Gantangan Pring Ireng ini, namun sampai sekarang dari pihak penyelenggara masih belum mau menerimanya. Alasan ini dikarenakan mereka ingin fokus terhadap tim yang sudah ada tanpa adanya campur tangan dari pihak lain".[63] Untuk pembagiannya yakni "uang penjualan tiket dibagi menjadi dua, 50% untuk hadiah dan 50% untuk peawatan Gantangan Pring Ireng dan gaji para karyawan."[64]

Biasanya untuk juara pertama *event* Latpres dengan "tiket harga Rp.25.000 akan mendapat uang sebesar Rp.250.000, sedangkan tiket harga Rp.50.000 akan mendapat uang sebesar Rp.700.000. Adapun untuk juara pertama *event* Latber dengan tiket harga Rp.20.000 akan mendapat uang

---

[61] *Ibid.*
[62] *Ibid.*
[63] *Ibid.*
[64] *Ibid.*

sebesar Rp.200.000, sedangkan tiket harga Rp.15.000 akan mendapat uang sebesar Rp.150.000".[65] Tingkatan hadiah yang berbeda diberikan kepada juara pertama sampai ke lima. Sedangkan untuk juara ke enam sampai sepuluh mendapat hadiah yang sama. Biasanya, "jumlah nominal yang diberikan kepada juara ke enam sampai sepuluh sebesar harga tiket ditambah Rp.5000 sampai Rp.10.000".[66]

Burung yang sering diperlombakan di Gantangan Pring Ireng ini adalah burung lovebird. Banyak sekali penghobi burung satu ini, dari segi warnanya pun menarik dan beraneka ragam, ada yang berwarna hijau, kuning, biru, putih, hitam dan masih banyak perpaduan warna lainnya. Yang sering banyak kita jumpai biasanya adalah lovebird warna hijau, karena dari segi harga lovebird hijau inilah yang lebih terjangkau daripada warna lainnya. Tetapi warna hijau ini banyak juga digemari para penghobi burung untuk diperlombakan, salah satunya karena mudah dari segi rawatannya dan juga mudah gacor. Sangking banyaknya yang mempunyai lovebird warna hijau ini malah sampai ada selogan "*gak ijo gak rame*".

Tidak semua burung berkicau dapat diperlombakan tergantung kebijakan dari pihak penyelenggaran setiap gantangan burung. Untuk "Gantangan Pring Ireng sendiri membuka beberapa jenis burung yang diperlombakan. Adapun jenis-jenis burung yang diperlombakan yaitu: burung lovebird, burung kenari, burung kacer, dan burung murai".[67]

---

[65] *Ibid.*
[66] *Ibid.*
[67] *Ibid.*

Di Gantangan Pring Ireng sudah banyak penghobi burung berkicau yang rutin mengikuti perlombaan disini. Menurut Ade Kurniawan dia telah menjadi peserta selama 2 tahun, sejak gantangan ini belum berpindah lokasi yang sekarang. Hampir setiap seminggu sekali dia mengikuti perlombaan disini, terkadang juga seminggu dua kali. Alasan dia sering mengikuti perlombaan disini karena Gantangan Pring Ireng ini bagus dari segi penilaian juri atau bisa dibilang sportif. Setiap kali berlomba Ade membawa minimal 2 burung dan paling banyak 4 burung. Untuk burung yang dilombakan dia selalu membawa jenis burung *lovebird,* tidak jarang ia memenangkan perlombaan, minimal setiap sebulan mengikuti perlombaan dia bisa juara sebanyak 4 kali. Menurutnya manfaat dari dia mengikuti perlombaan burung adalah untuk menghilangkan penat dari banyaknya revisi skripsi.[68]

Sedangkan Yogi Tansri sudah setahun ini menjadi peserta di Gantangan Pring Ireng. Dia hanya sebulan sekali mengikuti perlombaan disini. Alasan dia mengikuti perlombaan disini adalah karena tempatnya yang nyaman dan aman jika membawa kendaraan, tidak khawatir setiap berlomba. Jenis burung yang dia bawa untuk diperlombakan adalah burung *lovebird,* dan hanya satu ekor burung yang dibawanya dan dia jarang mendapat juara. Menurutnya manfaat dari dia mengikuti perlombaan burung adalah untuk hiburan saja.[69]

---

[68] Wawancara, Ade Kurniawan, Peserta Gantangan Pring Ireng, 20 Mei 2018.
[69] Wawancara, Yogi Tansri, Peserta Gantangan Pring Ireng, 20 Mei 2018.

Berbeda dengan Supri Yadi dia baru 3 bulan belakangan ini mengikuti perlombaan di Gantangan Pring Ireng, sebelumnya dia mengikuti perlombaan di Gantangan lain. Dalam 3 bulan ini baru terhitung 5 kali dia mengikuti Gantangan Pring Ireng. Alasannya dia mengikuti perlombaan burung disini karena ajakan teman sesama penghobi burung berkicau. Jenis burung berkicau yang diperlombakannya adalah burung dan hanya membawa seekor burung saja saat perlombaan. Selama mengikuti perlombaan disini dia belum pernah mendapat juara sama sekali. Manfaat yang dia dapatkan dengan mengikuti perlombaan burung adalah dapat bertemu dan berkumpul dengan teman-teman sesama penghobi burung berkicau.[70]

Andika Permana Putra sudah kurang lebih setahun mengikuti perlombaan burung berkicau di Gantangan Pring Ireng. Dia tergabung dalam Ganjit BC (*bird club*), dan sering mengikuti perlombaan disini. Hampir setiap minggu dia selalu menyempatkan waktu untuk mengikuti perlombaan, rumah yang tidak jauh dari lokasi perlombaan adalah asalan utamanya. Untuk jenis burung yang ia perlombakan adalah burung kenari dan *lovebird*, untuk dikelas burung kenari dia lumayan sering dapat juara tetapi tidak untuk burung *lovebird*. Manfaat yang dia dapatkan dengan mengikuti perlombaan disini adalah mendapat banyak teman bahkan sampai tergabung dalam sebuah *club* burung berkicau.[71]

---

[70] Wawancara, Supri Yadi, Peserta Gantangan Pring Ireng, 20 Mei 2018.
[71] Wawancara, Andika Permana Putra, Peserta Gantangan Pring Ireng, 20 Mei 2018.

Singgih Prasetyo sudah setahun ini menjadi peserta di Gantangan Pring Ireng. Dia tergabung tergabung dalam Ganjit BC (*bird club*), sama seperti Andika Permana Putra. Alasan dia mengikuti perlombaan burung disini karena awalnya diajak oleh Andika. Untuk jenis burung yang ia perlombakan adalah burung *lovebird* saja, setiap kali berlomba dia membawa 2 ekor burung. Karena tergaung dalam Ganjit BC dan sering tukar pikiran tentang bagaimana merawat burung berkicau dia juga sering mendapat juara. Manfaat yang dia dapatkan dengan mengikuti perlombaan disini adalah dapat berkumpul dengan teman-teman, mendapat teman baru dan dapat saling bertukar pikiran tentang bagaimana merawat burung yang lebih baik lagi.[72]

C. Analisis

Berdasarkan tuntunan syariat Islam dalam rangka mewujudkan prilaku ekonomi dalam bermuamalah yang sesuai dengan syariat Islam dan didasari pada Al-Qur'an dan Hadist, maka terdapat prinsip-prinsip ekonomi syariah yang dapat dijadikan landasan dalam bermuamalah. Adapun prinsip-prinsip ekonomi syariah yaitu, prinsip tauhid, prinsip akhlak, prinsip keseimbangan, prinsip kebebasan individu, dan prinsip keadilan.

Prinsip tauhid menjadi prinsip dasar yang menjadi patokan apa saja yang boleh dan tidak boleh dikerjakan dalam aktifitas ekonomi. Bahwa yang ada dimuka bumi ini adalah milik Allah dan manusia diperintahkan untuk

[72] Wawancara, Singgih Prasetyo, Peserta Gantangan Pring Ireng, 20 Mei 2018.

mengelola dan menjaganya dengan sebaik-baiknya agar bermanfaat bagi masyarakat itu sendiri. Gantangan Pring Ireng telah memenuhi prinsip tauhid. Karena memanfaatkan sumber daya alam yang ada berupa burung berkicau. Peternak burung berkicau disini mendapatkan manfaat dari adanya Gantangan Pring Ireng ini, karena para penghobi burung akan membeli burung hasil para peternak untuk dirawat dengan baik dan nantinya akan diperlombakan. Maka Gantangan Pring Ireng telah memenuhi prinsip tauhid yang merupakan salah satu prinsip-prinsip ekonomi syariah.

Prinsip keadilan mengajarkan bahwa suatu kegiatan bisnis atau usaha tidak boleh memikirkan diri sendiri tetapi harus memenuhi hak-hak orang lain. Setiap muslim harus adil kepada siapapun, tanpa memikirkan apakah itu keluarga atau kerabat. Atau bahkan orang lain, semuanya harus diperlakukan secara adil dan diaukan semata-mata hanya karena Allah SWT. Gantangan Pring Ireng telah memenuhi prinsip keadilan, karena dalam melakukan kegiatan perlombaan para juri yang menilai kicauan burung memiliki penilaian khusus terhadap burung yang akan menjadi juara. Para pemilik burung juga berada diluar area perlombaan sehingga tidak ada *interfensi* kepada juri sehingga dalam melaksanakan tugasnya juri dapat fokus menilai, dan keputusan juri bersifat mutlak tidak dapat diganggu gugat.

Prinsip keseimbangan merupakan yang mempengaruhi berbagai aspek tingkah laku ekonomi seorang muslim. Baik itu di dunia maupun di akhirat semuanya harus dilakukan secara seimbang karena Allah SWT telah

memberikan segala yang kita butuhkan di bumi oleh karena itu kita sebagai hambanya harus memenuhi segala kewajiban yang diperintahkan oleh Allah SWT. Serta menaati segala perintahnya dan menjauhi segala yang dilarangnya. Gantangan Pring Ireng belum memenuhi prinsip keseimbangan, karena ketika masuk waktu sholat perlombaan tetap saja dilakukan. Sholat merupakan salah satu perintah Allah SWT yang harus kita laksanakan untuk mendapat ridho dari-Nya. Banyak peserta juga yang tidak sholat karena takut tiket yang mereka beli ternyata akan segara dimulai dan otomatis akan hangus atau tidak dapat dipakai lagi. Maka Gantangan Pring Ireng belum memenuhi prinsip keseimbangan yang merupakan salah satu prinsip-prinsip ekonomi syariah.

Prinsip akhlak merupakan indikator baik buruknya manusia. Oleh sebab itu, pelaku ekonomi dalam hal ini haruslah manusia yang berprilaku baik, dan profesional. Akhlak dalam prinsip ekonomi syariah merupakan bentuk dari sifat-sifat yang dimiliki oleh nabi dan rasul. Adapun akhlak yang dimiliki Nabi dan Rasul yaitu *shidiq* (benar), *tabligh* (menyampaikan kebenaran), *amanah* (dapat dipercaya), dan *fathanah* (intelek).

Gantangan Pring Ireng telah memenuhi prinsip akhlak, karena juri telah menilai kicauan burung dengan teliti dan benar sesuai ilmu yang telah mereka pelajari. Serta menyampaikan hasil penilaian dengan sebenar-benarnya dan dapat dipertanggung jawabkan hasilnya kedapa para peserta.

Prinsip kebebasan individu, manusia mempunyai kebebasan untuk melakukan segala hal yang diinginkannya selama tidak melanggar syariat

dan mampu mempertanggungjawabkan terhadap aktifitas kehidupannya termasuk aktifitas ekonomi. Dalam Gantangan Pring Ireng pihak penyelenggara telah memberikan kebebasan kepada para peserta untuk memilih jenis burung apa yang akan diikuti, karena penyelenggara telah menyediakan beberapa kelas perlombaan, sehingga pihak peserta dapat bebas memilih kelas perlombaan yang ingin diikuti sesuai keinginannya. Maka Gantangan Pring Ireng telah memenuhi prinsip kebebasan individu yang merupakan salah satu prinsip-prinsip ekonomi Syariah.

Berdasarkan uraian tersebut di atas, Gantangan Pring Ireng belum mengedepankan aktifitas ekonomi syariah. Karena pemilik Gantangan Pring Ireng masih memberikan hadiah menggunakan uang dari penjualan tiket yang dilakukan oleh peserta. Sedangkan hadiah yang diperbolehkan adalah yang bersumber dari pihak ketiga (sponsor atau pemerintah), jika bersumber dari peserta lomba jelas ini dilarang oleh Islam.

Sedangkan dari sisi peserta sendiri mereka beranggapan bahwa kegiatan ini hanya sebatas hiburan untuk menghilangkan penat dan sarana penyalur hobi sekedar menyalurkan hobi serta mancari hiburan untuk melepas penat dari segala aktifitas mereka masing-masing, ada pula yang ingin menambah pengetahuan tentang merawat burung dan menambah pertemanan. Maka tidak ada unsur *maysir* atau perjudian dalam aktifitas yang mereka lakukan dalam perlombaan burung berkicau di Gantangan Pring Ireng.

Gantangan Pring Ireng harus mengedepankan nilai-nilai ekonomi Islam dan sesuai dengan syariat Islam yaitu dengan adanya prinsip tauhid, prinsip akhlak, prinsip keseimbangan, prinsip kebebasan individu, dan prinsip keadilan. Namun kenyataanya praktik usaha perlombaan burung berkicau pada Gantangan Pring Ireng Ganjar Agung Kota Metro belum memenuhi dan belum berlandaskan prinsip keseimbangan yang merupakan salah satu dari prinsip-prinsip ekonomi Islam.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini, praktik perlombaan burung berkicau pada Gantangan Pring Ireng Ganjar Agung Kota Metro belum sesuai dengan prinsip-prinsip ekonomi Syariah. Prinsip yang belum sesuai yaitu prinsip keseimangan.

Gantangan Pring Ireng belum memenuhi prinsip keseimbangan, karena ketika masuk waktu sholat perlombaan tetap saja dilakukan. Sholat merupakan salah satu perintah Allah SWT yang harus kita laksanakan untuk mendapat ridho dari-Nya. Banyak peserta juga yang tidak sholat karena takut tiket yang mereka beli ternyata akan segara dimulai dan otomatis akan hangus atau tidak dapat dipakai lagi. Hadiah yang diberikan juga masih menggunakan uang dari hasil penjualan tiket, sedangkan hadiah yang diperbolehkan dalam perlombaan menurut syariat Islam adalah yang berasal dari pihak ketiga atau diperoleh dari selain peserta lomba (sponsor atau pemerintah).

Peneliti menyimpulkan bahwa praktik usaha perlombaan pada Gantangan Pring Ireng Ganjar Agung Kota Metro tidak sesuai dengan prinsip-prinsip ekonomi Syariah.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Pihak penyelenggara Gantangan Pring Ireng dapat menyediakan anggaran khusus untuk hadiah yang diberikan dari peserta. Bisa dengan cara bekerjasama dengan pihak Sponsor untuk mendukung kegiatan tersebut.
2. Membuat *merchandise* dengan merk yang dibuat Gantangan Pring Ireng. *Merchandise* ini dapat berupa kandang burung, pakan burung, kaos dan lain sebagainya. Keuntungan dari sini juga bisa untuk menambah anggaran khusus hadiah perlombaan.

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Aziz. *Ekonomi Islam: Analisis Makro Mikro*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2008.

Abdurrahmat Fathoni. *Metode Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi.* Jakarta: Rineka Cipta, 2011.

Adiwarman A. Karim. *Ekonomi Mikro Islam*. Jakarta: Rajawali Pers, 2014.

Agus Sucipto. *Studi Kelayakan Bisnis Analisa Intraktif dan Studi Kasus.* Malang: UIN-Maliki Press, (Anggota IKPAI). 2011.

Al Imam Asy Syakuni. *Ringkasan Naitul Authar*. Jilid 4. Jaksel: Pustaka Azzam, 2007.

Hendi Suhendi. *Fiqh Muamalah*. Jakarta: PT. Raja Garfindo Persada, 2005.

Husein Umar. *Metodologi Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009.

Husaini Usman dan Purnomo Setiadi Akbar. *Metode Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara, 2009.

Imam Mustofa. *Fiqh Mu'amalah Kontemporer*. Jakarata: PT Raja Grafindo Persada, 2016.

Khalid Bin Ali Al-musyaqih. Buku Pintar Muamalah: *Aktual dan Mudah*. Klaten: Wafa, 2012.

Lexy J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.

Masri Singarimbun dan Sofian Efendi. *Metode Penelitian Survai*. Jakarta: LP3ES, 1987.

Muhammad Alim. *Etika dan Perlindungan Konsumen dalam Ekonomi Islam*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta. 2004.

Muhammad Sharif Chaudhry. *Sistem Ekonomi Islam: Prinsip Dasar*. Jakarta: Kencana, 2012.

Muhammad, *Aspek Hukum Dalam Muamalat*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2007.

Muhamamad Ismail Yusanto dan Muhammad Karebet Widjajakusuma. *Menggagas Bisnis Islami*. Jakarta: Gema Insani

Mustafa Adwinnasution. *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam.* Jakarta: Prenadamedia Group, 2006.

Mustafa Edwin Nasution, et al. *Pengenalan Eklusif: Ekonomi Islam.* Jakarta: Kencana, 2006.

Nasution. *Metode Research Penelitian Ilmiah.* Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006.

Nawawi. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2012.

Richard Burton Simatupang. *Aspek Hukum dalam Bisnis*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003. Edisi Revisi, Cet. Kedua.

Rozalinda. *Ekonomi Islam*: *Teori dan Aplikasinya Pada Aktivitas Ekonomi*. Jakarta: Rajawali Pers, 2016.

Soerjono Soekanto. *Pengantar Penelitian Hukum*. Jakarata: UI Press, 1986.

Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi VI.* Yogyakarta: Rineka Cipta, 2006.

Sumardi Suryabrata. *Metodologi penelitian.* Jakarta: Rajawali Press, 2003.

Sutrisno Hadi. *Metedologi Research*. Jilid 1. Yogjakarta: Andi Offest, 2000.

Teungku Muhammad Hasbi ash-Shiddieqy. *Tafsir Al-Qur'anul majid An-Nuur*. Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2000.

Vetrizal Rivai dan Avriyan Arivin. *Islamic Banking: Sebuah Teori, Konsep, dan Aplikasi*. Jakarta: Bumi Aksara, 2010.

W.J.S Poerwadarminta. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Ed 3 Cet 4. Jakarta: Bala Pustaka, 2007.

Winarno Surakhmad. *Pengantar Penelitian Ilmiah.* Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006.

Zuhairi, et.al. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Edisi Revisi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016.

Http://rumaysho.com diunduh pada 24 Agustus 2017.

Alat Pengumpul Data (APD)

PRAKTIK USAHA PERLOMBAAN BURUNG BERKICAU DITINJAU DARI PRINSIP EKONOMI SYARIAH

(Studi Kasus di Gantangan Pring Ireng Ganjar Agung Kota Metro)

A. METODE WAWANCARA

1. Wawancara kepada pemilik Gantangan Pring Ireng

a. Sejak kapan Gantangan Pring Ireng berdiri?

b. Apa yang melatarbelakangi anda mendirikan Gantangan Pring Ireng?

c. Darimana sumber dana penyelenggaraan perlombaan burung berkicau di Gantangan Pring Ireng?

d. Bagaimana sistem perlombaan yang dipraktikan di Gantangan Pring Ireng?

e. Darimana sumber dana untuk mengaji para karyawan yang bekerja di Gantangan Pring Ireng?

f. Darimana keuntungan yang didapat Gantangan Pring Ireng?

g. Jenis burung apa saja yang dapat mengikuti perlombaan?

h. Berapa lama waktu untuk perlombaan berlangsung?

i. Apa saja kreteria dan syarat menjadi juara di Gantangan Pring Ireng?

j. Darimana asal hadiah yang diberikan kepada pemenang perlombaan?

2. **Wawancara kepada peserta lomba Gantangan Pring Ireng**

   a. Sudah berapa lama anda menjadi peserta di Gantangan Pring Ireng?

   b. Seberapa sering anda mengikuti perlombaan burung di Gantangan Pring Ireng?

   c. Apa alasan anda untuk lebih memilih mengikuti perlombaan burung di sini?

   d. Jenis burung apa yang sering anda ikuti dalam perlombaan?

   e. Berapa banyak burung yang anda bawa dalam setiap perlombaan?

   f. Apakah anda pernah mendapat juara di Gantangan Pring Ireng?

   g. Apa manfaat yang anda dapat dengan mengikuti perlombaan burung di Gantangan Pring Ireng?

B. METODE OBSERVASI

1. Melihat keadaan lokasi perlombaan di Gantangan Pring Ireng
2. Melihat kegiatan perlombaan yang dipraktikan di Gantangan Pring Ireng

C. METODE DOKUMENTASI

1. Foto-foto yang berkaitan dengan kegiatan perlombaan di Gantangan Pring Ireng

Metro, Februari 2018

Mahasiswa Ybs,

Tito Apriyan
NPM.13104574

Mengetahui,

Pembimbing I	Pembimbing II
H. Azmi Siradjuddin, Lc. M.Hum	**Elfa Murdiana, M.Hum**
NIP. 19650627 2002112 1 001	NIP. 19801206 200801 2 010

OUTLINE

PRAKTIK USAHA PERLOMBAAN BURUNG BERKICAU DITINJAU DARI PRINSIP EKONOMI SYARIAH
(Studi Kasus di Gantangan Pring Ireng Ganjar Agung Kota Metro)

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

B. Pertanyaan Penelitian

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

A. Usaha Perlombaan Burung Berkicau

1. Pengertian Usaha
2. Bidang-Bidang Usaha
3. Perlombaan

B. Ekonomi Syariah
1. Pengertian Ekonomi Syariah
2. Prinsip-Prinsip Ekonomi Syariah

BAB III METODE PENELITIAN
A. Jenis dan Sifat Penelitian
B. Sember Data
C. Teknik Pengumpulan Data
D. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian
B. Deskripsi Hasil Penelitian Tentang Usaha Perlombaan Burung Berkicau Ditinjau Dari Ekonomi Syariah Pada Gantangan Pring Ireng Ganjar Agung Kota Metro
C. Analisis Usaha Perlombaan Burung Berkicau Ditinjau Dari Ekonomi Syariah Pada Gantangan Pring Ireng Ganjar Agung Kota Metro

BAB V PENUTUP
A. Kesimpulan
B. Saran

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Metro, Februari 2018

Mahasiswa ybs

Tito Apriyan
13104574

Mengetahui,

Pembimbing I	Pembimbing II
H. Azmi Siradjuddin, Lc. M.Hum	**Elfa Murdiana, M.Hum**
NIP. 19650627 2002112 1 001	NIP. 19801206 200801 2 010

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.febi.metrouniv.ac.id; *e-mail*: febi.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: 0742/In.28/D.1/TL.01/04/2018

Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama	:	**TITO APRIYAN**
NPM	:	13104574
Semester	:	10 (Sepuluh)
Jurusan	:	Ekonomi Syari`ah

Untuk :

1. Mengadakan observasi/survey di Gantangan Pring Ireng Ganjar Agung Kota Metro, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka meyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PRAKTIK USAHA PERLOMBAN BURUNG BERKICAU DITINJAU DARI PRINSIP EKONOMI SYARIAH STUDI KASUS (GANTANGAN PRING IRENG GANJAR AGUNG KOTA METRO)".
2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 17 April 2018

Mengetahui,
Pejabat Setempat

(Budi .St)

Wakil Dekan I,

Drs. H.M. Saleh MA
NIP 19650111 199303 1 001

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.febi.metrouniv.ac.id; *e-mail*: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 0743/In.28/D.1/TL.00/04/2018
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
Ketua Gantangan Pring Ireng Ganjar Agung Kota Metro
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: 0742/In.28/D.1/TL.01/04/2018, tanggal 17 April 2018 atas nama saudara:

Nama	: **TITO APRIYAN**
NPM	: 13104574
Semester	: 10 (Sepuluh)
Jurusan	: Ekonomi Syari'ah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di Gantangan Pring Ireng Ganjar Agung Kota Metro, dalam rangka meyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PRAKTIK USAHA PERLOMBAN BURUNG BERKICAU DITINJAU DARI PRINSIP EKONOMI SYARIAH STUDI KASUS (GANTANGAN PRING IRENG GANJAR AGUNG KOTA METRO)".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 17 April 2018
Wakil Dekan I,

Drs. H.M. Saleh MA
NIP. 19650111 199303 1 001

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296;
*Website:*www.metrouniv.ac.id; *email:* iainmetro@metrouniv.ac.id

Nomor :B-156a/In.28/FEBI/PP.00.9/05/2017 03 Mei 2017
Lampiran :-
Perihal : **Pembimbing Skripsi**

Kepada Yth:
1. Azmi Siradjuddin, Lc.,M.Hum
2. Elfa Murdiana, M.Hum
di – Metro

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut diatas, ditunjuk masing-masing sebagai Pembimbing I dan II Skripsi mahasiswa :

Nama : Tito Apriyan
NPM : 13104574
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah (Esy)
Judul : Praktek Usaha Perlombaan Burung Kicau Dtiinjau Dari Etika Bisnis Islam (Studi Kasus Gantangan Pring Ireng Desa Tempuran 14B Lampung Tengah)

Dengan ketentuan :
1. Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan Proposal sampai selesai Skripsi:
   a. Pembimbing I, mengoreksi out line, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi setelah pembimbing II mengoreksi.
   b. Pembimbing II, mengoreksi proposal, out line, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi, sebelum ke Pembimbing I.
2. Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK bimbingan dikeluarkan.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah yang dikeluarkan oleh LP2M Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
4. Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
   a. Pendahuluan ± 2/6 bagian.
   b. Isi ± 3/6 bagian.
   c. Penutup ± 1/6 bagian.

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Saudara diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan

Dr. Widiya Ninsiana, M.Hum
NIP. 197209232000032002

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-0562/In.28/S/OT.01/07/2018

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama	: TITO APRIYAN
NPM	: 13104574
Fakultas / Jurusan	: Ekonomi dan Bisnis Islam / Ekonomi Syari'ah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2017 / 2018 dengan nomor anggota 13104574.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 10 Juli 2018
Kepala Perpustakaan,

KEMENTERIAN AGAMA UNIT PERPUSTAKAAN IAIN METRO LAMPUNG REPUBLIK INDONESIA

Drs. Mokhtardi Sudin, M.Pd.
NIP. 195808311981031001

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.syariah.metrouniv.ac.id; *e-mail*: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : **Tito Apriyan** Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam /ESy
NPM : 13104574 Semester / TA : IX/ 2017-2018

No	Hari / Tanggal	Pembimbing II	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	9 Okt 2017		Lbm anda terlalu Melebar dlm Menguraikan Alasan pemilihan judul ↓ Amati saja tts perkembangan usaha lalu pd jenis2 usahanya lalu kaitkan pd jenis usaha yg menjadi fokus penelitian Anda - Narasi sehari2 tetapi dg kalimat yg Anda kuasai. - perbaiki teknis penulisan Anda	

Dosen Pembimbing II

Elfa Murdiana, M.Hum
NIP. 19801206 200801 2 010

Mahasiswa Ybs,

Tito Apriyan
NPM. 13104574

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.syariah.metrouniv.ac.id; *e-mail*: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : **Tito Apriyan** Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam /ESy
NPM : 13104574 Semester / TA : IX/ 2017-2018

No	Hari / Tanggal	Pembimbing II	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	17 Okt 2017	✓	- Penggunaan kalimat "ini" dihindari → pasifkan kalimat - Jenis font dlm footnote disesuaikan dng pedoman penulisan - LBM anda coba di awal munculkan thn perkembangan usaha ↓ jenis2 usaha ↓ Usaha perlombaan bentuk berkacau → kecilkan thn usahamu	

Dosen Pembimbing II

Elfa Murdiana, M.Hum
NIP. 19801206 200801 2 010

Mahasiswa Ybs,

Tito Apriyan
NPM. 13104574

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.syariah.metrouniv.ac.id; *e-mail*: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : **Tito Apriyan** Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam /ESy
NPM : 13104574 Semester / TA : IX/ 2017-2018

No	Hari / Tanggal	Pembimbing II	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	30/ Nov 2018	✓	- Narasi ini secara logis menentukan tinjauan metode yang digunakan - konsistensi penulis saat penelitian - sumber data dan data berbeda-beda jangan pernah penulisannya. Wawacara	

Dosen Pembimbing II

Elfa Murdiana, M.Hum
NIP. 19801206 200801 2 010

Mahasiswa Ybs,

Tito Apriyan
NPM. 13104574

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.syariah.metrouniv.ac.id; *e-mail*: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : **Tito Apriyan** Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam /ESy
NPM : 13104574 Semester / TA : IX/ 2017-2018

No	Hari / Tanggal	Pembimbing II	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	25/2017		Perbaiki perbaiyan Bab dan Tujuan Ada	

Dosen Pembimbing II

Elfa Murdiana, M.Hum
NIP. 19801206 200801 2 010

Mahasiswa Ybs,

Tito Apriyan
NPM. 13104574

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.syariah.metrouniv.ac.id; *e-mail*: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : **Tito Apriyan** Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam /ESy
NPM : 13104574 Semester / TA : IX/ 2017-2018

No	Hari / Tanggal	Pembimbing II	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	14/ 2017	✓	Acc BAB I Lanjut BAB II	

Dosen Pembimbing II

Elfa Murdiana, M.Hum
NIP. 19801206 200801 2 010

Mahasiswa Ybs,

Tito Apriyan
NPM. 13104574

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.syariah.metrouniv.ac.id; *e-mail*: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : **Tito Apriyan** Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam /ESy
NPM : 13104574 Semester / TA : IX/ 2017-2018

No	Hari / Tanggal	Pembimbing II	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	20/ NOV 2017		Acc BAB II — lanjut pd BAB III	

Dosen Pembimbing II

Elfa Murdiana, M.Hum
NIP. 19801206 200801 2 010

Mahasiswa Ybs,

Tito Apriyan
NPM. 13104574

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.syariah.metrouniv.ac.id; *e-mail*: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : **Tito Apriyan** Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam /ESy
NPM : 13104574 Semester / TA : IX/ 2017-2018

No	Hari / Tanggal	Pembimbing II	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	6/ 2017	✓	Acc BAB II Lanjutkan pd pemb I	

Dosen Pembimbing II

Elfa Murdiana, M.Hum
NIP. 19801206 200801 2 010

Mahasiswa Ybs,

Tito Apriyan
NPM. 13104574

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.syariah.metrouniv.ac.id; *e-mail*: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : **Tito Apriyan** Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam /ESy
NPM : 13104574 Semester / TA : IX/ 2017-2018

No	Hari / Tanggal	Pembimbing I	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1	16/12 2017		- Perhatikan tulisan >> benar EYD - perhatikan ayat al-Qur'an jangan terlalu jarang i aplikasinya. - Tidak perlu menggunakan dalil dokumentasi. - diatas : ✗ Di atas : ✓	

Dosen Pembimbing I

H. Azmi Siradjuddin, Lc. M.Hum
NIP. 19650627 200112 1 001

Mahasiswa Ybs,

Tito Apriyan
NPM. 13104574

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.syariah.metrouniv.ac.id; *e-mail*: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : **Tito Apriyan** Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam /ESy
NPM : 13104574 Semester / TA : IX/ 2017-2018

No	Hari / Tanggal	Pembimbing I	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
2	18/12 2017		ACC untuk Seminar proposal	

Dosen Pembimbing I

H. Azmi Siradjuddin, Lc. M.Hum
NIP. 19650627 200112 1 001

Mahasiswa Ybs,

Tito Apriyan
NPM. 13104574

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Tito Apriyan
NPM : 13104574

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ESy
Semester/TA : X/ 2017-2018

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	8/ 2018 Feb		Acc Munaq	

Dosen Pembimbing II,

Elfa Murdiana, M.Hum.
NIP. 19801206 200801 2 010

Mahasiswa Ybs,

Tito Apriyan
NPM. 13104574

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Tito Apriyan
NPM : 13104574

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ESy
Semester/TA : X/ 2017-2018

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	9/ 2018 4/06	✓	Acc Pembahasan BAB I s/d III Langsung ke APD	

Dosen Pembimbing II,

Elfa Murdiana, M.Hum.
NIP. 19801206 200801 2 010

Mahasiswa Ybs,

Tito Apriyan
NPM. 13104574

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Tito Apriyan
NPM : 13104574

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ESy
Semester/TA : X/ 2017-2018

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	22/ 2018 Feb		Acc APD	

Dosen Pembimbing II,

Elfa Murdiana, M.Hum.
NIP. 19801206 200801 2 010

Mahasiswa Ybs,

Tito Apriyan
NPM. 13104574

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Tito Apriyan
NPM : 13104574

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ESy
Semester/TA : X/ 2017-2018

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	4/20 Mei	[illegible]	[illegible]	[illegible]

Dosen Pembimbing II,

Elfa Murdiana, M.Hum.
NIP. 19801206 200801 2 010

Mahasiswa Ybs,

Tito Apriyan
NPM. 13104574

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Tito Apriyan
NPM : 13104574

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ESy
Semester/TA : X/ 2017-2018

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	9/ 2018 maret		- out line 2 cm APA 2' ACC.	

Dosen Pembimbing I,

H. Azmi Siradjuddin, Lc, M. Hum
NIP. 19650627 200112 1 001

Mahasiswa Ybs,

Tito Apriyan
NPM. 13104574

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Tito Apriyan
NPM : 13104574

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ESy
Semester/TA : X/ 2017-2018

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	16/ 2018 maret		- Perhatikan penulisan yg benar. - Perbaiki dan dengan mengikuti petunjuk.	

Dosen Pembimbing I,

H. Azmi Siradjuddin, Lc, M. Hum
NIP. 19650627 200112 1 001

Mahasiswa Ybs,

Tito Apriyan
NPM. 13104574

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296, Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Tito Apriyan
NPM : 13104574

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ESy
Semester/TA : X/ 2017-2018

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	30/ 2018 maret		- Bab I, II, dan III 2. ACC. - silakan lanjut bab IV dan V.	

Dosen Pembimbing I,

H. Azmi Siradjuddin, Lc, M. Hum
NIP. 19650627 200112 1 001

Mahasiswa Ybs,

Tito Apriyan
NPM. 13104574

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Tito Apriyan
NPM : 13104574

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ESy
Semester/TA : X/ 2017-2018

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Kamis 12/07/2018		- Bab III dan IV 2 : ACC untuk munaqosah Silakan 2 : depan Team Sidang	

Dosen Pembimbing I,

H. Azmi Siradjuddin, Lc, M. Hum
NIP. 19650627 200112 1 001

Mahasiswa Ybs,

Tito Apriyan
NPM. 13104574

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Pembelian Tiket

Peserta Memasuki Arena Perlombaan

Peserta Menggantang Burung Kicaunya Sesuai Dengan Nomor Yang Ada Pada Tiket

Proses Penilaian Juri

Peserta Mengambil Burung Kicaunya Setelah Penjurian Selesai

Peserta Yang Memenangkan Perlombaan

Gantangan Malam Pring Ireng

Pemenang Gantangan Pada Malam Hari

RIWAYAT HIDUP

Penulis lahir pada tanggal 24 april 1995 di Kota Metro anak ke tiga dari pasangan Bapak Sutiyo dan Ibu Sri Sundari. Penulis sangat bahagia dan bangga karena telah lahir dikeluarga yang sangat menyayangi penulis. Berkat Do'a serta dukungan keluarga secara materil maupun non materil, penulis dapat menyelesaikan pendidikanya.

Penulis memulai pendidikan di TK PKK Kota Metro tahun 2000. Kemudian menyelesaikan Pendidikan Sekolah Dasar di SD Negeri 7 Kota Metro pada tahun 2001 dan selesai pada tahun 2007. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 2 Kota Metro, dan selesai pada tahun 2010. Penulis melanjutkan pendidikannya di SMK Kartikatama Kota Metro dan selesai pada tahun 2013, kemudian penulis melanjutkan pendidikan di IAIN Metro Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang di mulai pada semester I TA. 2013/2014.